



SURAT KEPUTUSAN
DEWAN SYARIAH WAHDAH ISLAMIYAH
Nomor: D.117/QR/DSY-WI/12/1447

Tentang:

**PENETAPAN AWAL ZULHIJAH, HARI RAYA IDULADHA
DAN PUASA ARAFAH TAHUN 1447 H**

Dengan memohon rahmat Allah ﷻ, Dewan Syariah Wahdah Islamiyah setelah:

- Menimbang** :
1. Bahwa penetapan hari Raya Iduladha dan ibadah kurban adalah perkara syariat hendaknya didasarkan kepada dalil yang jelas;
 2. Bahwa kader dan anggota Wahdah Islamiyah dan kaum muslimim secara umum membutuhkan penjelasan tentang hari Raya Iduladha tahun 1447 H;
 3. Bahwa berdasarkan pertimbangan tersebut di atas maka dipandang perlu menetapkan hal itu dalam sebuah Surat Keputusan.
- Mengingat** :
1. Firman Allah ﷻ dalam Al-Qur'an Surah al-Baqarah ayat 189:
﴿يَسْأَلُونَكَ عَنِ الْأَهِلَّةِ قُلْ هِيَ مَوَاقِيتُ لِلنَّاسِ وَالْحَجِّ﴾
"Mereka bertanya kepadamu tentang bulan sabit. Katakanlah: "Bulan sabit itu adalah tanda-tanda waktu bagi manusia dan (bagi ibadah) haji..."
 2. Firman Allah ﷻ dalam Al-Qur'an Surah al-Hajj ayat 34:
﴿وَلِكُلِّ أُمَّةٍ جَعَلْنَا مَنْسَكًا لِّيَذْكُرُوا اسْمَ اللَّهِ عَلَىٰ مَا رَزَقَهُمْ مِنْ بَهِيمَةِ الْأَنْعَامِ فَإِلَهُكُمْ إِلَهٌ وَاحِدٌ فَلَهُ أَسْلِمُوا وَبَشِّرِ الْمُخْبِتِينَ﴾
"Dan bagi setiap umat telah Kami syariatkan penyembelihan (kurban), agar mereka menyebut nama Allah atas rezeki yang dikaruniakan Allah kepada mereka berupa hewan ternak. Maka Tuhanmu ialah Tuhan Yang Maha Esa, karena itu berserahdirilah kamu kepada-Nya."
 3. Firman Allah ﷻ dalam Al-Qur'an Surah al-Kautsar ayat 1-3:
﴿إِنَّا أَعْطَيْنَاكَ الْكَوْثَرَ ۖ فَصَلِّ لِرَبِّكَ وَانْحَرْ ۚ إِنَّ شَانِئَكَ هُوَ الْأَبْتَرُ﴾
"Sungguh, Kami telah memberimu (Muhammad) nikmat yang banyak. Maka laksanakanlah salat karena Tuhanmu, dan berkurbanlah (sebagai ibadah dan mendekatkan diri kepada Allah). Sungguh, orang-orang yang membencimu dialah yang terputus (dari rahmat Allah)."
 4. Hadis Rasulullah ﷺ yang diriwayatkan oleh Abu Daud (no. 1134), al-Nasai (no. 1556), dan Ahmad (no. 12006) dengan sanad sahih dari sahabat Anas bin Malik ؓ yang artinya: "Orang-orang jahiliyah mempunyai dua hari dalam setiap tahun untuk bermain-main. Setelah Rasulullah ﷺ datang ke Madinah, beliau ﷺ bersabda, "Kalian dahulu mempunyai dua hari untuk bermain-main, sungguh Allah telah menggantinya dengan yang lebih baik dari keduanya, yakni Idulfitri dan Iduladha."
 5. Hadis Rasulullah ﷺ yang diriwayatkan oleh al-Tirmidzi (no. 697) dengan sanad sahih dari sahabat Abu Hurairah ؓ yang artinya: "Dan (hari Idul) Adha adalah hari di mana kalian (kaum muslimin) menyembelih (hewan kurban)..."
 6. Hadis Rasulullah ﷺ yang diriwayatkan oleh Muslim (no. 1162) dari sahabat Abu Qatadah ؓ yang menyebutkan bahwa puasa Arafah menghapuskan dosa tahun lalu dan yang setelahnya.

- Memperhatikan** : 1. Keputusan Sidang Isbat oleh Menteri Agama RI pada tanggal 17 Mei 2026 M tentang hari Raya Iduladha untuk tahun 1447 H.
2. Informasi dari sebagian tim rukyat di beberapa titik wilayah Indonesia yang melaporkan bahwa hilal Zulhijah *terlihat*.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : 1. Menetapkan 1 Zulhijah 1447 H di Indonesia jatuh pada hari Senin, bertepatan dengan tanggal 18 Mei 2026 M.
2. Hari Raya Iduladha 10 Zulhijah 1447 H di Indonesia jatuh pada hari Rabu bertepatan dengan tanggal 27 Mei 2026 M.
3. Puasa Arafah adalah puasa pada tanggal 9 Zulhijah dan untuk tahun ini di negeri kita jatuh pada hari Selasa yang bertepatan dengan 26 Mei 2026.
4. Keputusan ini bersifat mengikat seluruh pengurus, dai dan kader Wahdah Islamiyah di seluruh Indonesia.
5. Hal yang belum ditetapkan tetapi sangat relevan, atau jika terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, maka akan diadakan perbaikan seperlunya.

DITETAPKAN : DI MAKASSAR
PADA TANGGAL : 01 Zulhijah 1447 H
17 Mei 2026 M

DEWAN SYARIAH WAHDAH ISLAMIYAH

ttd.

ttd.

Dr. Muhammad Yusran Anshar, Lc., M.A.
Ketua

Aswanto Muh. Takwi, Lc., M.A.
Sekretaris

Tembusan Kepada Ykh.:

1. Pemimpin Umum Wahdah Islamiyah;
2. Ketua Dewan Syura Wahdah Islamiyah;
3. Ketua Dewan Pengawas Keuangan Wahdah Islamiyah;
4. Ketua Harian Dewan Pengurus Pusat Wahdah Islamiyah;
5. Arsip.